

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah pasar merupakan masalah yang besar sekali karena sebagian besar dari sampah pasar terdiri dari sampah basah. Sehingga selama sampah terkumpul akan mengakibatkan tumpukan dan menjadikan sarang lalat, tikus, dan lain-lain. Sampah pasar memiliki karakteristik sedikit berbeda dengan sampah dari perumahan. Komposisi sampah pasar lebih dominan sampah organik. Apalagi jika sampahnya berasal dari pedagang sayur atau pedagang buah-buahan. (Ramadhani dan Taringan, 2013).

Pasar Gondanglegi terletak di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang yang merupakan pusat jual beli masyarakat di 12 desa. Pada Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, Serta Penataan Dan Pengendalian Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.

Hasil lain dari aktivitas pedagang di pasar adalah sampah dari masing-masing kegiatan, sampah tersebut semakin hari semakin bertambah sering dengan perkembangan pasar dan aktivitas dalam pasar itu sendiri. Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan sampah adalah sisa kegiatan manusia pada proses alam yang berbentuk padat.

Salah satu pendekatan penanganan buangan padat atau sampah adalah melalui 3R (reduce, reuse, recycle) sejak dari sumber sampah sebelum diangkut ke tempat pemrosesan akhir sampah TPA. Oleh karena itu, pengelolaan sampah baik di lingkup kota atau unit-unit kegiatan, diperlukan pengelolaan sampah yang terpadu. Perencanaan pengelolaan sampah di suatu wilayah diperlukan data timbulan, komposisi dan karakteristik sampah sebagai dasar penentuan konsep pengelolaan sampah dan tingkat kebutuhan sarana dan prasarana persampahan pendukung pengelolaan sampah seperti teknologi pengolahan yang digunakan. Bersarnya timbulan sampah yang tidak dikelola dengan baik melalui

system pengelolaan sampah perkotaan terpadu dapat sebagai masalah pencemaran lingkungan, akhirnya berdampak pada kerusakan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Selain mencegah pencemaran lingkungan, pengelolaan sampah juga dapat menjadi berkah bagi manusia, dimana dengan pengelolaan sampah yang baik melalui konsep 3R dapat memberikan penghasilan dan keuntungan bagi masyarakat.

Komposisi sampah pasar masih didominasi oleh sampah organik 52,63% dan sampah anorganik sebesar 47,37%. Besarnya komposisi sampah khususnya sampah organik tersebut, apabila tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan pencemaran lingkungan terutama masalah bau. Penanganan sampah dengan metode 3R dipandang mampu menyelesaikan masalah persampahan melalui metode pengurangan sampah, pengunaan kembali dan daur ulang sampah. Dengan demikian, masalah pencemaran lingkungan seperti bau dan lainnya, dapat teratasi. Selain itu metode 3R ini menerapkan tingkat pelayanan 100%, system pewadahan terpilah, pengumpulan dan pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah, dan pengolahan sampah.

Sistem pewadahan yang digunakan untuk mengumpulkan sampah sebelum di bawa ke TPA merupakan gerobak sampah yang menggunakan bantuan motor. Keterlambatan pengangkutan sampah menyebabkan pedagang dengan akhirnya membuang sampah di selokan sekitaran pasar. Sampah pasar seperti darah ikan dan ayam yang dibuang sebagian pedagang mengakibatkan aroma tidak sedap yang dirasakan oleh warga dan banyaknya lalat yang masuk ke dalam rumah warga.

Sehingga dari permasalahan ini perlu adanya kesadaran pedagang agar tidak membuang sampah diselokan karena jika itu terus dilakukan maka akan menyebabkan penyakit seperti diare, disentri, kolera, tifus, hepatitis dan penyakit lainnya.

Untuk menangani permasalahan sampah di Pasar Gondanglegi kabupaten malang, perlu dikembangkan pengelolaan sampah secara mandiri oleh pengelola pasar melalui pendekatan pengelolaan sampah 3R.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi timbulan, komposisi, karakteristik dan kondisi eksisting sampah di Pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang?
2. Bagaimana perencanaan pengelolaan sampah di Pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis kondisi timbulan, komposisi, karakteristik serta kondisi eksisting sampah di pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.
2. Merencanakan dan mendesain sistem pengelolaan sampah di Pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengkajian lebih lanjut mengenai timbulan sampah di kawasan pasar.
2. Bagi Pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi dapat dijadikan bahan referensi sebagai alternatif penanganan timbulan dan komposisi sampah.
3. Bagi peneliti sendiri, dapat digunakan sebagai pembelajaran serta bahan kajian ilmiah dalam menyampaikan telaah yang berhubungan dengan perencanaan pengelolaan sampah terintegrasi di Kabupaten Malang pada umumnya dan di Kawasan pasar diseluruh Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan di Pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

2. Sumber sampah berasal dari sampah pasar di Pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang tetapi tidak termasuk sampah dari masyarakat sekitar pasar.
3. Penelitian ini dibatasi pada timbulan, komposisi, dan pengelolaan sampah pasar.
4. Menentukan perencanaan pengelolaan sampah di Pasar Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang berdasarkan timbulan dan komposisi.